

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas yaitu keragaman produk (X1), promosi (X2), reputasi (X3), religiusitas (X4), dan lokasi (X5) terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah.

B. Populasi, Sampling, Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019, 2020 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	173
2020	135
2021	149
Jumlah	457

2. *Sampling*

Sampling penelitian merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁸² Teknik *sampling* terdiri dari dua macam, *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *probability sampling*. Dengan model *simple random sampling* yakni pengambilan sampel secara acak atau menggunakan pendekatan bilangan random. Sehingga semua populasi mempunyai kesempatan untuk dipilih menjadi sampel tanpa melihat siapa dan bagaimana mahasiswa tersebut.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 82.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Adapun sampel dari penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dalam penentuan jumlah sampel yang akan digunakan adalah menggunakan rumus *slovin* karena jumlah responden sudah diketahui:

Rumus:⁸³

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas kesalahan yang dipilih atau *margin of error* dalam pemilihan sampel mulai dari (1%, 5%, da, 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{457}{1 + 457(0,1)^2} \\ &= 82 \end{aligned}$$

⁸³ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hlm. 47.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang menggunakan metode kuisioner melalui media online karena masih dalam masa *pandemic Covid-19* yang akan diberikan pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Variabel penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah keragaman produk (X1), promosi (X2), reputasi (X3), religiusitas (X4), dan lokasi (X5). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi nasabah bank syariah (Y).

3. Skala pengukuran

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

a. Sangat setuju	(SS)	5
b. Setuju	(S)	4
c. Netral	(N)	3
d. Tidak Setuju	(TS)	2
e. Sangat tidak setuju	(STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan kuisisioner yang akan diberikan kepada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

2. Instrumen penelitian

Adapun bentuk tabel instrumen yang kurang lebih akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi Penelitian	Skala Pengukuran
Keragaman Produk (X1)	1. Keragaman 2. Kualitas 3. Keunggulan 4. Merek	Skala <i>Likert</i>
Promosi (X2)	1. Periklanan 2. Promosi Penjualan 3. Publisitas 4. Penjualan Pribadi	Skala <i>Likert</i>
Reputasi (X3)	1. Nama baik 2. Integritas 3. Diingat 4. Kredibilitas 5. Kompetensi perusahaan	Skala <i>Likert</i>
Religiusitas (X4)	1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama 5. Pengamalan	Skala <i>Likert</i>
Lokasi (X5)	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lingkungan 4. Tempat parkir 5. Lalu lintas	Skala <i>Likert</i>
Minat mahasiswa menjadi nasabah (Y)	1. <i>Cognition</i> 2. <i>Affection</i> 3. <i>Conation</i> 4. <i>Action</i>	Skala <i>Likert</i>

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Menurut Ghozali, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (nilai *Corrected item Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*)

dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel).

Rumus yang digunakan:

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{x^2 - (x^2)\}\{(N\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien subyek atau responden

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.60 dengan ukuran kemantapan α yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁸⁴

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak *reliable*

⁸⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 97-98

- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti *reliable*
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 100 berarti sangat *reliable*

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas. Korelasi yang kuat diakibatkan karena adanya antar variabel yang mirip. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*. Menurut Hair, jika nilai VIF (*variance inflation factor*) tidak lebih dari 10 maka terbebas dari multikolinearitas.⁸⁵ Nilai VIF ini dicari melalui rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2j}$$

⁸⁵ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 97.

Keterangan :

VIF = Angka Variance Inflation Factor (VIF)

j = Jumlah sampel 1,2, ... k

R^2_j = Koefisien determinasi variabel bebas ke- j dengan variabel lain

2. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah analisis yang menentukan hubungan antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.

a. Persamaan Regresi

Persamaan regresi merupakan persamaan garis yang mewakili hubungan antara dua variabel. Persamaan dari regresi yang ada dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari keragaman produk (X1), promosi (X2), reputasi (X3), religiusitas (X4), dan lokasi (X5). Sedangkan variabel dependennya adalah minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di bank syariah (Y).

Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah)

X1 = Variabel independen (keragaman produk)

X2 = Variabel independen (promosi)

X3 = Variabel independen (reputasi)

X4 = Variabel independen (religisitas)

X5 = Variabel independen (lokasi)

a = konstanta

b = koefisien regresi

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya variabel-variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen.⁸⁶ Dalam hal ini koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya varians adalah minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah (Y), yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel (X), seperti keragaman produk, promosi, reputasi, religiusitas dan lokasi. Ada beberapa kriteria dari R^2 diantaranya sebagai berikut:⁸⁷

- 1) $0 \leq R^2 \leq 1$
- 2) R^2 tidak dapat turun nilainya ketika jumlah prediktor ditambahkan dalam model.
- 3) R^2 berdasarkan jumlah kuadrat error sama dengan R^2 berdasarkan penjabaran jumlahan kuadrat dari beda y dan \bar{y} .

⁸⁶ Caroline, *Metode Kuantitatif*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 44.

- 4) Ada hubungan antara R^2 dan test signifikansi pada parameter slope dan antara perubahan di R^2 ketika prediktor ditambahkan dan test signifikansi.
- 5) R^2 memiliki interpretasi dari data yang ada.

Model yang baik jika R^2 lebih dari 75%. Berikut persamaan untuk mencari nilai R^2 :

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST} = \frac{SSR}{SST}$$

c. Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengujinya menggunakan uji ANOVA (uji F) dengan kriteria:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Rumus dari F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{MS_{regresi}}{MS_{residual}}$$

Dimana:

$MS_{regresi} = \text{mean square regresi}^2$

$MS_{residual} = \text{mean square residual}$

Rumus F_{tabel} :

$F_{tabel} = F_{\infty} (df_1, df_2)$, dimana $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$

Keterangan :

α = taraf signifikansi (10%)

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

kriteria pengujian yang dilihat dari sig-f dengan taraf signifikansi 0,1 adalah:

- 1) Jika nilai sig $\leq 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika nilai sig $\geq 0,1$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

d. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengujian yang dilihat dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus dari t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{\hat{\beta}_k}{se(\hat{\beta}_k)}$$

Dimana:

$\hat{\beta}_k$ = penaksiran parameter ke-k

$se(\hat{\beta}_k)$ = standard error penaksiran parameter ke-k yang didapatkan

dari standard error elemen diagonal $\sqrt{(X^T X)^{-1}(MSe)}$

Rumus dari t_{tabel} :

$T_{tabel} = t_{(df; \alpha/2)}$, dimana $df = n - k - 1$

Keterangan :

α = taraf signifikansi (10%)

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian melihat nilai (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,1 yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,1$, maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,1$, maka H_0 ditolak

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, dan heterokedastisitas tidak terlepas dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Normalitas Residual

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah data normal atau tidak pada SPSS 26 dapat menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian ini menggunakan nilai data residual. Kriteria dalam Uji *Kolmogorov-Smirnov* salah satunya adalah dengan melihat nilai signifikan atas *Monte Carlo (2-tailed)*. Apabila nilai *Monte Carlo Sig(2-tailed)* yang

dihasilkan lebih besar dari 0,1 maka nilai residual berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,1$) dan sebaliknya jika nilai *Monte Carlo Sig(2-tailed)* yang dihasilkan kurang dari 0,1 maka dikatakan residual tidak berdistribusi normal ($\text{sig} < 0,1$).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bias tetapi tidak efisien baik dalam sampel besar atau kecil.

Salah satu cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan uji Glesjer. Yakni mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai sig. diatas tingkat kepercayaan 10%.⁸⁸

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilihat dari media scatterplot. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

c. Autokorelasi

Bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).⁸⁹

⁸⁸ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 156.

⁸⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),4 hlm. 186.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji *run test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik *non-parametric* yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* uji *run test*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.⁹⁰

⁹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi ke 4)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 103.